

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan bagi anak usia 0 sampai 6 tahun yang dipersiapkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya melalui pemanfaatan berbagai rangsangan. Diharapkan anak-anak dapat mencapai potensi penuh mereka melalui PAUD di bidang-bidang seperti moral dan nilai-nilai agama, perkembangan fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, dan kemampuan untuk menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kemampuan dan potensi mereka.¹

Metode pembelajaran harus digunakan dalam proses belajar mengajar, yang merupakan bentuk interaksi antara guru dan anak dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Bahasa ialah Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui penggunaan simbol-simbol baik lisan, tulisan, gerak tubuh, angka, lukisan, atau ekspresi wajah untuk mewakili pikiran dan perasaan. Perkembangan bahasa merupakan suatu kemampuan bahasa lisan bagi anak yang berkembang, karena pematangan alat bicara dan pengaruh lingkungan terhadap perkembangannya.²

Bahasa adalah alat yang dapat digunakan anak-anak untuk memecahkan masalah, dan sang Khaliq pada dasarnya memberikan kepada semua anak kemampuan untuk mengeluarkan bunyi atau suara sebagai anugerah. Keingin

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 16.

² Muhammad Ardiansyah dkk, *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*, (Kota Baru: Guepedia, 2020), 17-18.

tahuan anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial yang dapat merangsang bahasa juga akan terdorong oleh budaya masyarakat yang akan memudahkan mereka untuk mempelajari lebih banyak kosa kata.

Mengidentifikasi gejala yang ditunjukkan anak-anak saat mereka berkembang adalah tahap perkembangan bahasa anak. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) digunakan untuk menggambarkan perkembangan bahasa anak. Ini berfokus pada tiga aspek bahasa: kemampuan untuk memahami bahasa, pengucapan, dan literasi.³

Guru harus menggunakan berbagai metode untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mewujudkan rencana-rencana yang telah dibuat agar tujuan yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik dan sebaik-baiknya.⁴ Salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan bahasa anak yaitu metode tanya jawab. Penerapan metode tanya jawab dengan membiasakan berinteraksi dengan anak melalui percakapan sehari-hari maka anak akan mudah terangsang untuk berkomunikasi dan berbahasa dengan baik dan benar. Metode tanya jawab merupakan cara untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan anak tentang materi yang telah diajarkan dan seberapa jauh proses berpikirnya.⁵

Dalam proses pembelajaran tanya jawab merupakan suatu cara penyampaian suatu topik oleh pendidik dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan kemudian peserta didik menjawab atau sebaliknya,

³ Ngurah Loba Laksana, dkk, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 57.

⁴ Ferdinah Kusumah dkk, *Analisis System Pendeteksi Wajah Pada Gambar Dengan Metode K-Nearest Neighbor*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 27.

⁵ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar_ruzz media, 2012), 164.

peserta didik bertanya tentang suatu topik pembelajaran kepada guru dan guru menjawab dengan penjelasan yang lengkap terhadap materi yang ditanyakan.

Metode tanya jawab sangat penting untuk diterapkan guna untuk merangsang cara berkomunikasi dan berbahasa yang baik dan benar, hal ini sudah banyak di terapkan di RA, PAUD, TK, dan lembaga lainnya. Salah satu sekolah yang menerapkan metode tanya jawab dalam mengembangkan bahasa anak yaitu di RA Al-Fawaid Seddur, Pakong, Pamekasan. Yang diterapkan sejak 2012 hingga sekarang.⁶

Proses tanya jawab yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar akan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Metode tanya jawab yang dimaksud adalah guru sebagai pihak yang bertanya kepada anak didik dan anak didik yang menjawab pertanyaan-pertanyaan guru atau sebaliknya. Respon jawaban anak didik mengandung unsur elaboratif dan pernyataan guru dapat menimbulkan pertanyaan baru bagi anak didik dimana anak didik dapat menjawab dengan sepengetahuan dan pemahaman anak didik.

Metode tanya jawab biasa diterapkan oleh guru sebelum masuk kelas yang dikembangkan melalui kegiatan *circle time* seperti menanyakan kabar, nama hari, nama bulan, dan lain-lain. Dengan penerapan kebiasaan tersebut akan berdampak positif terhadap perkembangan bahasa anak diantaranya yaitu: 1) Dapat memperbanyak pengetahuan anak tentang kosa kata, tentang pengetahuan, tentang peristiwa yang sebelumnya mereka belum ketahui. 2) Anak-anak lebih mampu

⁶ Ulfaturrahmi, Selalu Kepala Sekolah di RA Al-Fawaid, *wawancara langsung* (20, Agustus 2022)

untuk menceritakan peristiwa, kondisi, kejadian-kejadian dan lebih bisa untuk bercerita atau menceritakan kembali pengetahuan yang diberikan oleh guru. 3) Dapat tercipta kedekatan bagi guru dan anak, baik didalam kelas maupun diluar kelas. 4) Dan juga anak lebih sopan dan cerdas dalam berkomunikasi dengan keluarga, lingkungan, dan juga masyarakat.

RA Al-Fawaid adalah salah satu lembaga RA dibawah naungan yayasan Al-Kholili yang berada di Desa Seddur, Pakong, Pamekasan yang dimana secara terus menerus mengasah kemampuan anak didiknya untuk lebih aktif terutama dalam aspek kebahasaan dengan membiasakan berbicara bahasa Indonesia setiap berada di lingkungan sekolah yang salah satunya melalui metode tanya jawab.

Sebagaimana uraian diatas terkait upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab, Ada beberapa pengetahuan yang perlu dikaji dan diteliti, sehingga dari permasalahan tersebut peneliti memiliki keinginan untuk mengangkat judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Di RA Al-Fawaid Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab di RA Al-Fawaid Desa Seddur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab di RA Al-Fawaid Desa Seddur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan?

3. Apa harapan guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab di RA Al-Fawaid Desa Seddur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab di RA Al-Fawaid Seddur, Pakong, Pamekasan
2. Untuk menginvestigasi faktor penghambat dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab di RA Al-Fawaid Seddur, Pakong Pamekasan.
3. Untuk mengetahui harapan guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab di RA Al-Fawaid Seddur, Pakong, Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai sistem mengembangkan bahasa anak melalui tanya jawab di RA Al-Fawaid, Sehingga dapat berguna bagi peneliti khususnya pembaca.

2. Secara Praktis

Di harapkan penelitian ini dapat menyampaikan makna pada beberapa kalangan instansi terkait, antara lain:

1) Bagi AUD

Bahwasanya penelitian ini dapat membantu anak agar dapat mengembangkan bahasa melalui metode tanya jawab dengan baik dan benar.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan renfrensi dalam metode pembelajaran dan dapat membantu guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan baik dan benar.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambahkan ilmu pengetahuan yang dapat memperluas pola pikir dan wawasan intelektual dalam mengamati dan mencermati upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak dengan baik dan benar.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan tentang pengembangan bahasa anak melalui metode tanya jawab.

E. Definisi Istilah

1. Perkembangan bahasa adalah Suara refleks (Reflexive Vocalization), meraban (*babbling*), mengoceh (*lalling*), mengulang/meniru (*echolalia*), dan bicara benar (*true speech*). Seorang anak dikatakan berbicara ketika mereka mampu membuat berbagai suara dengan mulutnya menggunakan artikulasi atau kata-kata untuk berkomunikasi.⁷
2. Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab ataupun sebaliknya.⁸ Tanya jawab merupakan adanya komunikasi yang dilakukan oleh dua orang yaitu ada orang yang bertanya dan ada juga orang yang menjawab.
3. RA Al-Fawaid berlokasi di Desa Seddur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, merupakan lembaga pendidikan Pra Sekolah Raudhatul Athfal atau setingkat dengan Taman kanak-kanak (TK) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian terhadap penelitian-penelitian baik berupa laporan penelitian (skripsi) maupun jurnal. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih, dan yang terpenting adalah menghindari plagiarisme dan duplikasi penelitian. Ada beberapa peneliti terdahulu yang sudah dikaji dan ditemui oleh peneliti diantaranya:

⁷ Muhammad Ardiansyah, dkk, *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*, (Kota Baru: Guepedia, 2020), 19.

⁸ Halid hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 234

1. Penulis Anita Mariyani, IAIN Bengkulu, (2018) yang berjudul *“Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card Di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu.”* Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media flash card di TK IT Al-Kautsar kota Bengkulu dengan Metode penelitian deskriptif kualitatif dan hasil penelitiannya yaitu: Melalui penggunaan materi flash card, kemampuan berbahasa anak dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif bagi mereka. Guru memberikan kegiatan bagi anak untuk mengembangkan kemampuannya yang sejalan dengan tujuan dan pencapaian perkembangan, yang dijadikan sebagai indikator pengenalan bahasa kepada anak.⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang perkembangan bahasa anak. Sedangkan perbedaannya adalah pada segi penerapannya, yaitu penelitian yang dilakukan penerapan bahasa anak melalui media flash card, sedangkan peneliti penerapan bahasa anak melalui metode tanya jawab.
2. Penulis Layyinah Hasanah, IAIN Madura, (2020) yang berjudul *“Peningkatan perkembangan bahasa melalui metode gerak lagu di PAUD AL-KHAIRAT Dempoh Barat Pasean Pamekasan.”* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan gerak serta lagu dan dapat menaikkan perkembangan bahasa anak di PAUD AL-KHAIRAT

⁹ Anita Mariyani, *Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card di TK IT AL-KAUTSAR Kota Bengkulu*, PAUD, IAIN BENGKULU, 2018.

Dempoh Barat Pasean Pamekasan, dengan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan hasil penelitiannya yaitu: Hasil peningkatan perkembangan bahasa dengan metode gerak dan lagu di PAUD Al-Khairat Dempo Barat Pasean Pamekasan dapat di lihat dari hasil siklus I yang nilai rata-ratanya mencapai 52 yang apabila dipersentasikan menjadi 52% dengan kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 77 yang apabila dipersentasikan menjadi 77 % dengan kategori baik. Jelas bahwa perkembangan bahasa anak meningkat dengan adanya penggunaan metode gerak dan lagu.¹⁰ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang perkembangan bahasa anak, sedangkan perbedaannya yaitu dari metode penerapannya, yakni peneliti terdahulu peningkatan perkembangan bahasa anak melalui metode gerak lagu, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan tanya jawab untuk mengembangkan bahasa anak.

3. Penulis Tri putri Regita, IAIN Palu, (2019) dengan judul “*Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B TK AL-KHAIRAT 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.*” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK AL-KHAIRAT 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi,

¹⁰ Layyinah Hasanah, *Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Gerak Lagu di PAUD AL- KHAIRAT Dempoh Barat Pasean Pamekasan*, PAUD, IAIN MADURA, 2020.

dengan metode penelitian tindakan dan hasil penelitiannya yaitu: Anak-anak kelompok B TK Al-Khairat 1 Kotapulu dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya dengan menggunakan media kartu bergambar dan metode tanya jawab. Hal ini sesuai dengan harapan penulis mengenai setiap aspek pengembangan metode tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media kartu bergambar.¹¹ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas bahasa anak sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu dari metode penerapannya yakni peneliti terdahulu peningkatan perkembangan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan gerak lagu, sedangkan peneliti menggunakan metode tanya jawab dalam mengembangkan bahasa anak.

¹¹ Tri Putri Regita, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar di Kelompok B TK AL-KHAIRAT 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*, PAUD, IAIN PALU, 2019.

